

SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA SMPN ADIWIYATA TINGKAT PROVINSI DI BANJARMASIN UTARA

¹Norlinda, ²Parida Angriani, ³Muhammad Muhaimin, ⁴Karunia Puji Hastuti, ⁵Sidharta Adyatma

Pendidikan Geografi, Universitas Lambung Mangkurat

e-mail: 1910115220034@mhs.ulm.ac.id

Abstract

The Adiwiyata school program has a concept to encourage all school members to form a life behavior that is more concerned about the environment. Environmental care attitude is one of the attitudes that must be applied in the school environment at every level of education. The purpose of this study was to determine the environmental care attitude of Adiwiyata SMPN students at the provincial level in North Banjarmasin. The research method used is quantitative with data collection techniques through observation, questionnaires, and documentation. The population in this study were all VIII grade students: SMPN 13, SMPN 15, SMPN 21, SMPN 24, and SMPN 27 Banjarmasin City. Sampling using Proportionale Random Sampling technique. The sample amounted to 290 respondents. The results showed that implementing the Adiwiyata program made students more aware and more concerned with the environment. This is evidenced by the results of the calculation with an average of 91.79 in the caring category. Some students can form awareness of environmental conditions. Students at school can save water when using the hand washing water tap that has been provided by the school. Be good at energy management by turning off electronic devices when not in use, turning off lights during the day, and utilizing sunlight as a source of lighting in the classroom.

Keywords: *Environmental care attitude, Environment, Adiwiyata School*

Abstrak

Program sekolah Adiwiyata memiliki konsep untuk mendorong seluruh warga sekolah untuk membentuk perilaku hidup yang lebih peduli terhadap lingkungan. Sikap peduli lingkungan salah satu sikap yang wajib diterapkan di lingkungan sekolah pada setiap tingkat pendidikan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sikap peduli lingkungan siswa SMPN Adiwiyata tingkat provinsi di Banjarmasin Utara. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII : SMPN 13, SMPN 15, SMPN 21, SMPN 24, dan SMPN 27 Kota Banjarmasin. Pengambilan sampel menggunakan teknik Proportionale Random Sampling. Sampel dengan jumlah sebanyak 290 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melaksanakan program Adiwiyata membuat meningkatnya kesadaran siswa dan lebih peduli dengan lingkungan. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan dengan rata-rata 91.79 dengan kategori peduli. Sebagian siswa dapat membentuk kesadaran terhadap kondisi lingkungan. Siswa di sekolah dapat menghemat air ketika menggunakan kran air cuci tangan yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Bersikap baik terhadap pengelolaan energi dengan mematikan perangkat elektronik saat tidak digunakan, memadamkan lampu saat siang hari, serta memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan di kelas.

Kata Kunci: Sikap peduli lingkungan, Lingkungan Hidup, Sekolah Adiwiyata

Pendahuluan

Lingkungan merupakan semua hal yang mencakup disekitar kita. “Menurut UU No 32 Tahun 2009 Lingkungan hidup adalah sebuah kesatuan ruang dengan segala benda dan makhluk hidup di dalamnya termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi keberlangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup yang lainnya.” Keadaan lingkungan semakin mengkhawatirkan, kekhawatiran terhadap kondisi lingkungan

hidup disebabkan oleh eksploitasi sumber daya alam yang secara masif dan pengabaian terhadap kelestarian lingkungan oleh manusia. Berkaitan mengatasi krisis lingkungan hidup yang akan terjadi terhadap lingkungan dan sumber dayanya, maka hal utama adalah merubah perilaku dan sikap manusia (Adawiah, 2020). Sikap sadar dan peduli manusia terhadap lingkungan tidak tumbuh dengan sendirinya, tetapi perlu dibentuk sejak dini secara terus menerus melalui kegiatan nyata yang dilakukan setiap hari, yaitu melalui pendidikan (Daniyarti, 2022; Jufri, Jumarddin, & Umi, 2018).

Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2006 menginisiasi Program Adiwiyata pada tingkat pendidikan dasar dan menengah untuk mengembangkan pendidikan lingkungan hidup. Program Adiwiyata yang diprakarsai oleh Kementerian Lingkungan Hidup dirancang untuk menumbuhkan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran tentang lingkungan di sekolah khususnya para siswa, sehingga membentuk jiwa peduli lingkungan. Sekolah adiwiyata memiliki efek positif pada dunia pendidikan, intensitas keaktifan partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan akan berdampak pada pembentukan kepribadian, perilaku tanggung jawab, serta memiliki perspektif dan keterampilan manajemen yang baik (Sulastri, 2020).

Program sekolah Adiwiyata memiliki konsep untuk mendorong seluruh warga sekolah untuk membentuk perilaku hidup yang lebih peduli terhadap lingkungan. Sekolah yang berperan sebagai lembaga pembentukan nilai kepada peserta didik memiliki tanggungjawab mengajarkan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Sekolah perlu memiliki komitmen secara terstruktur dalam merancang beragam kegiatan sekolah untuk menyisipkan prinsip-prinsip lingkungan ke semua aspek kegiatan sekolah. Penataan fisik sekolah perlu menerapkan prinsip ekologi hal ini dapat berfungsi sebagai alat pendidikan yang berharga, mendorong semua anggota komunitas sekolah untuk membuat keputusan yang tepat dan menerapkan perilaku sadar lingkungan (Yunus, 2019).

Menerapkan sikap peduli lingkungan di semua jenjang pendidikan adalah suatu kewajiban di sekolah. Semua pihak yang terlibat di sekolah harus mempunyai pemahaman yang tinggi akan pentingnya merawat lingkungan dan mengambil Langkah untuk mencegah lingkungan dari kerusakan (Purwanti, 2017). Siswa perlu ditanamkan sikap sadar lingkungan agar dapat secara bijak mengelola sumber daya alam disekitarnya dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap keberlanjutan di masa yang akan datang (Afriyeni, 2018).

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin tahun 2022, jumlah sekolah yang mengikuti Program Adiwiyata diketahui ada 103 sekolah Tingkat dasar, 47

sekolah tingkat menengah pertama, dan 19 sekolah tingkat menengah atas. Sebagian besar sekolah dasar, menengah dan kejuruan di Kota Banjarmasin telah menerapkan program adiwiyata dan berhasil meraih penghargaan adiwiyata tingkat kota, provinsi, nasional, bahkan sampai mandiri. Sekolah SMP Negeri yang berstatus Adiwiyata telah meraih penghargaan tingkat provinsi di Banjarmasin Utara diperoleh SMPN 13 Banjarmasin tahun 2019, SMPN 15 Banjarmasin tahun 2020, SMPN 21 Banjarmasin tahun 2017, SMPN 24 Banjarmasin tahun 2018 dan SMPN 27 Banjarmasin tahun 2019 berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin.

Hasil yang diperoleh dalam permasalahan yang dihadapi adalah dalam menjalankan dan mempertahankan adiwiyata tingkat provinsi ini memiliki Tingkat kesulitan karena pentingnya keterlibatan siswa dalam menjalankan program adiwiyata. Perbedaan tingkat kesadaran siswa mengakibatkan kesulitan dalam menumbuhkan sikap perilaku peduli lingkungan. Siswa dengan tingkat kesadaran yang rendah harus selalu diingatkan agar dapat menjaga dan memelihara lingkungan. Sekolah dan guru-guru selalu mengajarkan dan membiasakan sikap peduli lingkungan kepada siswa baru di setiap tahun ajaran karena selalu ada penerimaan siswa baru di sekolah SMPN dan guru-guru harus mengajarkan dan membiasakan sikap peduli lingkungan mulai dari awal lagi jika tidak akan terjadi penurunan kepedulian lingkungan siswa di SMPN tersebut.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 13, SMPN 15, SMPN 21, SMPN 24, dan SMPN 27 Kota Banjarmasin yang berjumlah 1.057 siswa. Jumlah siswa pada masing-masing setiap sekolah ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Sekolah	Kelas	Peserta didik
1	SMP Negeri 13 Banjarmasin	VIII	171
2	SMP Negeri 15 Banjarmasin	VIII	230
3	SMP Negeri 21 Banjarmasin	VIII	159
4	SMP Negeri 24 Banjarmasin	VIII	307
5	SMP Negeri 27 Banjarmasin	VIII	190
Jumlah			1.057

Penentuan besar sampel ditentukan dengan menggunakan perhitungan rumus Slovin sedangkan pengambilan teknik sampel menggunakan *Proporsional Random Sampling*. Adapun jumlah populasi sebanyak 1.057 dari seluruh siswa kelas VIII, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 290 responden. Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu Sikap Peduli Lingkungan.

Tabel 2. Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub indikator
Sikap peduli lingkungan	Pengelolaan Air	Ketersediaan fasilitas air Perilaku penggunaan air Pemanfaatan air bekas
	Pengelolaan energi	Pemanfaatan energi alternatif Perilaku dalam penggunaan elektronik
	Pengelolaan sampah	Kebiasaan membuang sampah Perilaku pemilahan sampah Perilaku terhadap barang bekas layak pakai
	Peduli lingkungan sekitar	Pembiasaan memelihara kebersihan

Sumber: Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup 2014 (BPS, 2014)

Uji validitas menggunakan uji validitas angket kepada siswa SMPN 10 Banjarmasin yang merupakan salah satu sekolah adiwiyata tingkat provinsi di Banjarmasin Tengah. Uji validitas ini menggambarkan sejauh mana pernyataan atau butir dalam instrumen dapat mewakili secara menyeluruh perilaku sampel dan untuk menentukan valid atau tidak validnya angket tersebut sebelum diuji cobakan.

Uji validitas menggunakan software SPSS versi 20. Berdasarkan hasil perhitungan data, diketahui butir pernyataan awal sebanyak 27, dengan jumlah pernyataan yang valid sebanyak 22 butir sedangkan pernyataan tidak valid tidak digunakan karena 22 pernyataan yang valid telah mewakili indikator variabel penelitian.

Uji reliabilitas melalui *software* SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha, dimana uji statistik Cronbach Alpha bertujuan mengetahui isi kuesioner reliabel atau tidak. Adapun kriteria untuk menilai reliabilitas instrumen, nilai Cronbach Alpha dianggap reliabel jika $> 0,60$, dan sebaliknya dianggap tidak reliabel jika $< 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan ditunjukkan pada tabel 3.

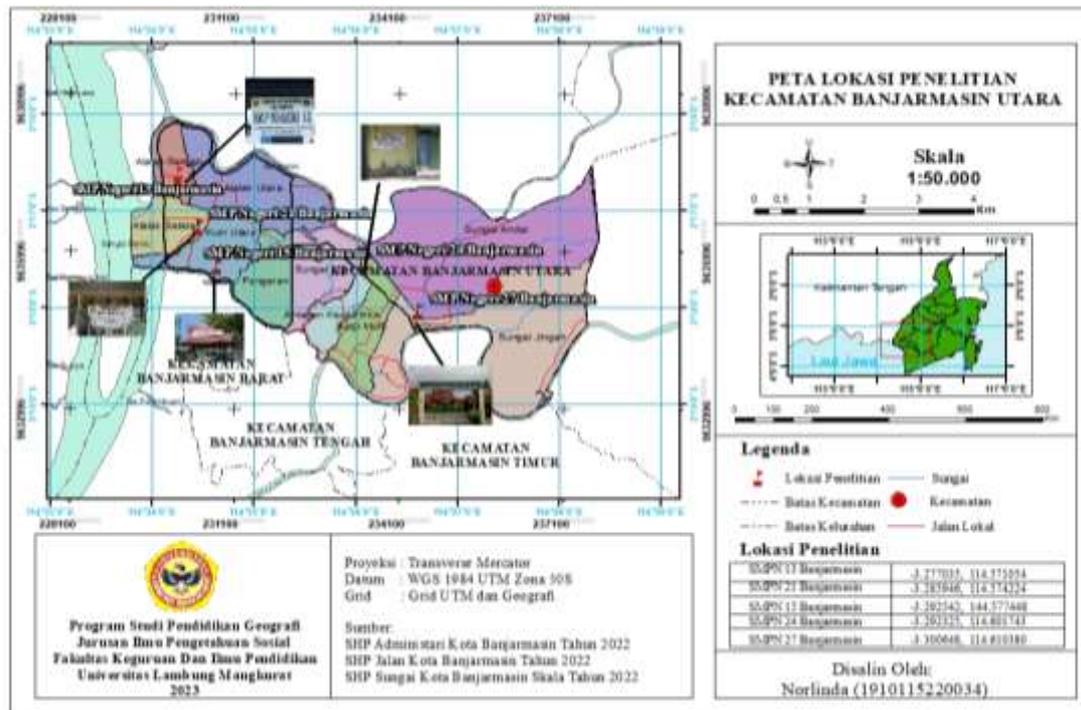
Tabel 3. Hasil Reabilitas	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	22

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Lokasi penelitian berada di SMP Negeri 13 Banjarmasin, SMP Negeri 15 Banjarmasin, SMP Negeri 21 Banjarmasin, SMP Negeri 24 Banjarmasin, dan SMP Negeri 27 Banjarmasin, Kelurahan Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Variabel sikap peduli lingkungan diperoleh dengan menggunakan angket dengan 22 butir pernyataan. Adapun jumlah responden untuk SMPN 13 Banjarmasin berjumlah 47 responden, SMPN 25 Banjarmasin berjumlah 63 responden, SMPN 21 Banjarmasin berjumlah 44 responden, SMPN 24 Banjarmasin berjumlah 84 responden dan SMPN 27 Banjarmasin berjumlah 52 responden. Rentang skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan excel versi 2016.

Sikap peduli lingkungan siswa disekolah dilihat dari empat indikator yang terdiri dari yang pertama yaitu pengelolaan air yang terdapat 3 sub indikator yaitu ketersediaan fasilitas air, perilaku penggunaan air, dan pemanfaatan air bekas. Kedua yaitu pengelolaan energi yang terdapat 2 sub indikator yaitu pemanfaatan energi alternatif, dan perilaku dalam penggunaan elektronik. Ketiga yaitu pengelolaan sampah yang terdapat 3 sub indikator yaitu kebiasaan membuang sampah, perilaku pemilahan sampah, dan perilaku terhadap barang bekas layak pakai. Terakhir yang ke empat yaitu peduli lingkungan sekitar yang terdapat 1 sub indikator yaitu pembiasaan memelihara kebersihan. Adapun skor pernyataan jumlahnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Skor Setiap Pernyataan Persekolah

No	Sekolah	Skor
1	SMPN 21 Banjarmasin	4127
2	SMPN 15 Banjarmasin	5747
3	SMPN 13 Banjarmasin	4282

No	Sekolah	Skor
4	SMPN 24 Banjarmasin	7589
5	SMPN 27 Banjarmasin	4876
Jumlah		26.621

Tabel 5. menghitung kasifikasi kategori

Selanjutnya untuk menghitung kasifikasi kategori dalam tingkatan klasifikasi sikap peduli lingkungan siswa sebagai berikut:

Maka, perhitungannya adalah sebagai berikut:

Skor maksimal x jumlah butir pernyataan = $5 \times 22 = 110$

Skor minimal x jumlah butir pernyataan = $1 \times 22 = 22$

Hasil skor tertinggi dan terendah dihiutng untung memperoleh nilai intervalnya dengan rumus:

$$\text{interval} = \frac{\text{total skor tertinggi} - \text{total skor terendah}}{\text{jumlah kategori tanggapan}}$$

Maka,perhitungannya sebagai berikut:

$$i = \frac{110 - 22}{5} = \frac{88}{5} = 17.6 \text{ dibulatkan menjadi } 18$$

(Linawati, 2020)

Hasil perhitungan secara detail dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kategori Skor Sikap Peduli Lingkungan

No	Skor	kategori
1	94-111	Sangat Peduli
2	76-93	Peduli
3	58-75	Kurang Peduli
4	40-57	Tidak Peduli
5	22-39	Sangat Tidak Peduli

Tabel 7. nilai rata-rata sikap peduli lingkungan siswa

Jumlah Skor	Jumlah Responden	Rata-Rata	Kategori
26621	290	91.79	Peduli

Hasil perhitungan nilai rata-rata siswa sebesar 91.79, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa di Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi di Banjarmasin Utara termasuk dalam kategori pedu Hasil perhitungan nilai rata-rata siswa sebesar 91.79, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa di Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi di Banjarmasin Utara termasuk dalam kategori peduli.

Siswa di sekolah Adiwiyata tingkat provinsi di Banjarmasin Utara memiliki sikap yang peduli terhadap lingkungan dengan berusaha untuk mencegah kerusakan lingkungan. Siswa dapat membentuk kesadaran terhadap kondisi lingkungan. Siswa di sekolah dapat menghemat air ketika menggunakan kran air cuci tangan yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Bersikap baik terhadap pengelolaan energi dengan mematikan perangkat elektronik saat tidak digunakan, memadamkan lampu saat siang hari, serta memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber pencahayaan di kelas.



Gambar 2. Fasilitas Pengelolaan Air oleh Siswa



Gambar 3. Memanfaatkan Sinar Matahari Untuk Penerangan Pada Siang Hari

Dukungan sekolah dengan menyediakan tempat sampah organik dan anorganik dan sosialisasi mengenai pemilahan sampah ketika dibuang membuat siswa dapat memilah sampah tersebut sebelum dibuang ketempat nya sesuai dengan jenis sampah. Guru juga mendukung siswa untuk melakukan daur ulang seperti membuat tugas Pelajaran prakarya dengan membuat kerajinan tangan dari botol bekas yang dapat digunakan untuk hiasan ruangan kelas. Hal ini dapat membentuk sikap peduli lingkungan siswa agar lebih memperhatikan lingkungan sekitar.



Gambar 4. Tempat Sampah Organik dan Anorganik



Gambar 5. Hasil kerajinan dari barang bekas

Pembahasan

Manusia sebagai makhluk sosial tidak hanya bergantung pada sesamanya dalam menjalani kehidupan, melainkan manusia juga memerlukan lingkungan alam tempat menjalani kehidupan. Segala perilaku manusia termasuk upaya menjaga, merawat, dan mengelola sumber daya alam akan memberi dampak pada kondisi alam tersebut. Apabila manusia secara efektif merawat kelestarian alam, maka kondisi alamnya juga pasti lestari. Namun, kelelahan manusia dalam menjaga alam dapat mengakibatkan bencana alam. Adiwiyata adalah salah satu langkah bertujuan mengajak agar siswa peduli terhadap lingkungan.

Program Adiwiyata merupakan inisiatif dari pemerintah untuk mendorong kesadaran dilingkungan sekolah agar lebih peduli terhadap lingkungan (Adawiah, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melaksanakan program Adiwiyata membuat meningkatnya kesadaran siswa dan lebih peduli dengan lingkungan. Hal ini terlihat dari siswa

memiliki kesadaran dengan tidak sembarangan membuang sampah karena adanya tempat sampah organik dan anorganik di setiap kelas yang disediakan oleh sekolah sesuai dengan program adiwiyata. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Istiqomah 2019), yakni sikap peduli lingkungan peserta didik baik pada indikator sikap terhadap lingkungan sosial dan manusia, sikap terhadap energi, sikap terhadap sampah, sikap terhadap udara tanah dan air dan sikap terhadap flora dan fauna.

SMPN di Banjarmasin Utara yang termasuk dalam Sekolah Adiwiyata Tingkat provinsi yaitu SMPN 13 Banjarmasin, SMPN 24 Banjarmasin, SMPN 21 Banjarmasin, SMPN 24 Banjarmasin, dan SMPN 27 Banjarmasin yang telah melaksanakan program adiwiyata tingkat provinsi. Hasil penelitian terhadap siswa telah menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, seperti dari sikap kemampuan siswa yang peduli kebersihan lingkungan sekolahnya dengan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah seperti papan pengingat mengenai kebersihan membuat program adiwiyata yang dijalankan sudah cukup baik dan sangat bagus dalam merubah perilaku siswa agar lebih peduli terhadap lingkungan. Indikator peduli lingkungan siswa seperti pengelolaan air, energi, sampah, dan peduli lingkungan sekitar, sebagian besar dari indikator tersebut dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa (BPS, 2014).

Program Adiwiyata di sekolah dirancang oleh para tim adiwiyata dengan bimbingan dan dukungan kepala sekolah. Apabila suatu peraturan mengenai program adiwiyata telah disetujui kepala sekolah, peraturan terkait akan menjadi sebuah peraturan baru yang wajib dipatuhi. Komitmen penuh dari semua pihak menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan program Adiwiyata sehingga keikutsertaan menjadi lebih jelas dan terarah (Adawiah, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian sikap peduli lingkungan siswa SMPN Adiwiyata tingkat provinsi di Banjarmasin Utara sudah dikatakan peduli terhadap lingkungan. Meskipun demikian, sekolah terus berusaha maksimal agar dapat meningkatkan sikap kepedulian siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan karena merubah sifat perilaku peduli terhadap lingkungan bukan tugas yang gampang dan perlu waktu yang panjang. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang oleh (Adawiah 2020), menerapkan pendidikan lingkungan memerlukan proses yang panjang dalam mengubah kondisi lingkungan yang mengalami kerusakan.

Kesimpulan

Hasil dari perhitungan sikap peduli lingkungan siswa dengan hasil 91.79 dengan kategori peduli. Dalam penelitian ini siswa sudah dapat dikatakan peduli terhadap

lingkungannya melalui program Adiwiyata di sekolah dengan melihat tiap indicator penelitian yaitu pengelolaan air, energi, sampah, dan peduli lingkungan sekitar Dimana rata-rata setiap pernyataan siswa memilih jawaban setuju. Dengan demikian, siswa sudah mampu mengimplementasikan sikap peduli lingkungan dengan melakukan kegiatan program sekolah Adiwiyata dengan baik.

Daftar Pustaka

- Adawiah, R. (2020). IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK SIKAP KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 5 BANJARMASIN. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10, 89–95.
- Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru. *Jurnal PAUD Lectura*, 1(2), Hal. 123-133.
- Daniyarti, W. D. (2022). Pendidikan Literasi Lingkungan Sebagai Penunjang Pendidikan Akhlak Lingkungan. *Tamaddun Journal of Islamic Studies*, 1(2), 89–101.
- Istiqomah. (2019). Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN-1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, Volum 6, N, 95–103.
- Jufri, Jumarddin, F. La, & Umi, N. R. (2018). Pendidikan Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri 1 Baruga Kota Kendari. *Al - Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 11(2), 164–181.
- Linawati, M. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kebersihan Dan Pelestarian Lingkungan Hidup Di Sekolah Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma N 1 Balapulang Kabupaten Tegal Tahun 2019. *Universita Negeri Semarang*, 1–142.
- M.Yunus. (2019). PENGEMBANGAN PROGRAM PEDULI LINGKUNGAN HIDUP (GREEN SCHOOL) PADA SMP ISLAM PLUS BAITUL MAAL. *Jurnal Tahdzibi*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.95-102>
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Statistik, B. P. (2014). *INDIKATOR PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN HIDUP 2014 PERILAKU PEDULI* (Vol. 2014).
- Sulastrri, C. (2020). *Panduan Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah*. (February), 1–23.